

**PENDAMPINGAN PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM UPAYA PENINGKATAN
PRODUKTIVITAS UMKM DI KOTA MEDAN**

***ASSISTANCE IN THE USE OF QRIS TO UMKM IN EFFORTS TO INCREASE UMKM
PRODUCTIVITY IN MEDAN CITY***

Siti Aisyah, Putri Sepfiani, Lestari Perdana Putri, Danish Irsyad Gunawan, Habib Lauda Nararya

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Siti.aisyah@uinsu.co.id, Perdanaputri79@gmail.com

Article History:

Received: 20 Desember 2022

Revised: 15 Januari 2023

Accepted: 06 Februari 2023

Keywords: *Dedication,
QRIS, UMKM*

Abstract: *The purpose of this research is to assist the use of QRIS in UMKM in an effort to increase UMKM productivity in the city of Medan, with 3 UMKM actors including: 1) Bakso Bakar Vani, 2) Mie Ayam Jamur Barokah, and 3) Berkah Konveksi. Using the implementation method: several stages carried out in this activity are as follows: (1). Initial preparation, 2) Implementation in the form of material presentation, socialization and making of QRIS, 3) Assistance in using QRIS. Each of the UMKM actors who previously used cash payments had never used QRIS, or did not even know of the existence of QRIS. This research was conducted from October 2022 to early November 2022. By showing the results of the study, namely the existence of QRIS has a good influence on UMKM actors in the form of effectiveness and efficiency on digital transactions. By saving time from missing out on looking for change so as to further increase productivity in these UMKM, even more so when carrying out large digital transactions so that unwanted technical errors do not occur.*

Abstrak

Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah sebagai pendampingan penggunaan QRIS pada UMKM upaya peningkatan produktivitas UMKM di Kota Medan, dengan 3 pelaku UMKM diantaranya: 1) Bakso Bakar Vani, 2) Mie Ayam Jamur Barokah, dan 3) Berkah Konveksi. Menggunakan metode pelaksanaan: beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini sebagai berikut: (1). Persiapan awal, 2) Pelaksanaan yang berupa pemaparan materi, sosialisasi dan pembuatan QRIS, 3) Pendampingan penggunaan QRIS. Masing-masing dari pelaku UMKM yang sebelumnya menggunakan pembayaran tunai, belum pernah menggunakan QRIS, atau bahkan tidak mengetahui adanya QRIS tersebut. Pada penelitian ini dilakukan pada Oktober 2022 hingga awal November 2022. Dengan menunjukkan hasil penelitian yaitu adanya QRIS memberikan pengaruh yang baik kepada para pelaku UMKM berupa efektifitas dan efisiensi terhadap transaksi digital.

Dengan menghemat waktu dari terlepasnya mencari uang kembalian sehingga lebih meningkatkan produktivitas pada UMKM tersebut, terlebih lagi apabila melakukan transaksi digital yang jumlah besar sehingga tidak terjadinya kesalahan teknis yang tidak diinginkan.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 dunia di hebohkan dengan adanya pandemi yang melanda seluruh dunia, hal tersebut memberikan banyak dampak negatif terutama pada perekonomian negara. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik), menunjukkan bahwa, Indonesia mengalami penurunan ekonomi mengalami deflasi sebesar -2,07% pada tahun 2020.¹ Pada masa pandemi, UMKM merasakan dampak yang signifikan. Adanya pandemi mengakibatkan banyaknya penurunan omset dan bahkan beberapa diantara terpaksa untuk gulung tikar. Adapun beberapa UMKM yang dapat bertahan diantaranya dengan melakukan beberapa alternatif yaitu dengan menurunkan jumlah produksi barang/jasa, mengurangi jam kerja serta mengurangi jumlah karyawan. UMKM sebagai salah satu faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang diantaranya; mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran, menyerap kredit terbesar dan meningkatkan daya beli masyarakat sehingga dapat meningkatkan PDB (Produk Bruto Domestik).²

Akibat dari pandemi Covid-19 terjadinya perubahan pola perilaku dan gaya hidup masyarakat. Masyarakat mulai terbiasa menggunakan teknologi yang kemudian beralih beraktivitas secara *online*.³ Salah satunya aktivitas berbelanja dengan menggunakan *e-commerce* atau menggunakan *website* lainnya serta transaksi pembayaran, masyarakat lebih cenderung dengan memanfaatkan *fintech* yang tersedia. Adanya digitalisasi yang berkembang pesat pada saat ini memberikan banyak kemudahan untuk semua orang. Tiap orang pada saat ini menggunakan *gadget/smartphone* mereka mudah untuk mengakses segala sesuatu. Perubahan perilaku pada konsumen tentunya menarik para pelaku usaha untuk lebih memanfaatkan teknologi pada usaha mereka dengan menggunakan *e-commerce* untuk proses bisnis dan pemasaran dan juga bisa menggunakan QRIS untuk melakukan

¹Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19," *Yenni Ratna Pratiwi*, last modified 2022, accessed October 30, 2022, <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.

²Kementerian Investasi/BKPM, "Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia," *Www.Bkpm.Go.Id*, accessed October 30, 2022, <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.

³Rahajeng KH, "Sederet Jurus Pemerintah Pulihkan UMKM Di Masa Pandemi," *Www.Cnbcindonesia.Com*, last modified 2021, accessed October 30, 2022, <https://www.cnbcdonesia.com/news/20210428163320-4-241590/sederet-jurus-pemerintah-pulihkan-umkm-di-masa-pandemi>.

pembayaran yang menggunakan uang digital.

Pada tahun 2022, Covid 19 mengalami banyak penurunan pemerintah mengambil keputusan melakukan akselerasi pemulihan ekonomi. Pemerintah Indonesia saat ini semakin gencar meningkatkan ekonomi digital dengan memanfaatkan penerapan teknologi yang semakin canggih sekarang ini mengingat masyarakat Indonesia telah melek akan penerapan teknologi di kehidupan sehari-hari. Digitalisasi memberikan solusi kepada UMKM untuk dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan. Adanya ekonomi digital para pelaku UMKM dapat mempromosikan produknya melalui sosial media yang banyak dikunjungi oleh pelanggan, sehingga dapat memperluas pasar. Ekonomi digital juga membantu UMKM secara pelayanan dan transaksi pembayaran elektronik yang lebih efektif dan efisien. Dalam ekonomi digital yang menawarkan hal yang efektif dan efisien, terdapat tantangan besar didalamnya terjadi persaingan yang sangat kompetitif pada UMKM. Adapun komponen penting dalam ekonomi digital yaitu *e-commerce* dan *fintech*. Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital, Bank Indonesia meluncurkan QRIS UNGGUL (Universal Gampang, Untung dan Langsung) bertujuan untuk mendorong efisiensi transaksi, mempercepat inklusi keuangan, serta memajukan UMKM.⁴

Medan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia. Detik.com mengutip dari BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat, Medan terdiri dari 2.460.858 jiwa penduduk. Digicon mengatakan bahwa, Medan telah mengimplementasikan ekonomi digital dengan menggunakan QRIS sebagai bentuk upaya mendukung pemulihan perekonomian Indonesia. Terdapat 836 ribu *merchant* dan tumbuh sampai dengan 163% yang merupakan angka yang lebih tinggi dari pada tingkat nasional pada kuartal II. Pada bulan Mei 2022 pengguna QRIS mengalami peningkatan sebesar 103,51 miliar dengan transaksi 1,28 juta kali yang merupakan kenaikan dari bulan April 2022 sebesar 87,59 miliar dengan 1,10 juta kali transaksi. Terdapat 558,396 *merchant* yang digunakan pada UMKM⁵. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Akbar Andika yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan menggunakan QRIS pada UMKM

⁴Bank Indonesia, “QRIS, SATU QR CODE UNTUK SEMUA PEMBAYARAN,” *Bank Indonesia*, last modified 2019, accessed October 30, 2022, https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx.

⁵Tarsudi, “Mulai Melek Digital, 836 Ribu UMKM Di Sumut Sudah Transaksi Pakai QRIS,” *Diginomi.Sumutprov.Go.Id*, last modified 2022, accessed October 30, 2022, <https://diginomi.sumutprov.go.id/2022/08/01/mulai-melek-digital-836-ribu-umkm-di-sumut-sudah-transaksi-pakai-qrisk/>.

selama Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam” mengatakan bahwa QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatnya penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Bandar Lampung.⁶ Dari Penelitian tersebut didapat kesimpulan bahwa QRIS mampu membantu pedangan UMKM untuk berevolusi menjadi lebih baik. Perlunya upaya sosialisasi dan pendampingan penggunaan QRIS kepada para pelaku usaha agar dapat meningkatkan produktifitas pendapatan pada UMKM serta mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Adapun tujuan dari peneltian ini untuk melakukan penelitian dengan judul “Pendampingan Penggunaan QRIS pada UMKM”.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di Kota Medan, dengan tiga UMKM sebagai objek pelaksanaan kegiatan Pendampingan Penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Medan. Kegiatan ini dilakukan pada bulan oktober dan november. Pendampingan dilakukan dengan mendatangi langsung UMKM . Terdapat tiga UMKM yang ada di Kota Medan yang menjadi target penyuluhan diantaranya:

No.	Objek Observasi	Alamat
1.	Berkah Group (Percetakan & Konveksi)	Jl. SM Raja, Simp. Limun Gg Aman No. 6
2.	Mie Ayam Jamur Barokah	Gg. Kesatuan No.29, Kotamatum III, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20211
3.	Bakso Bakar Vani	Jl. Pancing III No. 4a Kec. Medan tembung, Kota Medan, Sumatera Utara

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini sebagai berikut: (1). Persiapan awal, yang meliputi; kegiatan survei pada UMKM, Permohonan izin kegiatan berupa penyerahan proposal kegiatan kepada pelaku UMKM, mempersiapkan modul sebagai bahan sosialisasi dan pelatihan kepada UMKM, Persiapan alat dan bahan berupa *smartphone*, Persiapan aplikasi *fintech* sebagai pjp (Penyedia Jasa Pembayaran) menggunakan DANA. (2)Pelaksanaan, pada tahap ini

⁶Akbar Andhika, “Keputusan Menggunakan Qris Pada Umkm Selama Masa Pandemi Covid-19 Umkm Selama Masa Pandemi Covid-19” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

kegiatan dibagi beberapa tahap yakni; Pelaksanaan I kegiatan sosialisasi penggunaan QRIS, Memperkenalkan QRIS, menjelaskan tujuan serta kegunaan dari adanya QRIS, menginformasikan kelebihan dari adanya penggunaan QRIS, menjelaskan pembuatan QRIS, Pelaksanaan II (Pembuatan QRIS) Sosialisasikan QRIS kembali dilakukan dengan pemilik UMKM, menjelaskan pembuatan QRIS di sertai pemberian modul yang telah dipersiapkan, mendaftarkan UMKM pada DANA Bisnis menggunakan *smartphone*, Pelaksanaan III (Pendampingan selama program), Pendampingan dilakukan selama 4 hari sejak pembuatan verifikasi QRIS yang dilakukan selama 7 hari. Pendampingan dilakukan dibagi menjadi 2 tahap yaitu: - Tahap 1 selama 2 hari mendampingi tiga UMKM melakukan transaksi dengan QRIS kepada pelanggan - Tahap 2 selama sehari setelah saldo dapat ditarik dari DANA Bisnis Ke DANA biasa.(3)Evaluasi, pengukuran seberapa efektif QRIS digunakan pada ketiga objek UMKM, mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan dari kegiatan pelaksanaan yang kemudian disampaikan pada laporan akhir kegiatan.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim peneliti, terdapat beberapa umpan balik yang diterima dengan diadakannya pendampingan penggunaan QRIS. Diantaranya sebagai berikut:

1. Bakso Bakar Vani, dengan hasil:

Setelah menggunakan QRIS dalam beberapa hari, pelaku mengaku terbantu dengan adanya penerapan QRIS dikarenakan sebagian konsumen merupakan teman dari pemilik usaha juga warga setempat yang dominan menggunakan *smartphone* dan juga pengguna *cashless* sehingga memudahkan dalam pembayaran dengan hanya sekali scan tanpa rumit untuk mencari kembalian.

2. Mie Ayam Jamur Barokah, dengan hasil:

Dengan adanya yang memesan online dan pelanggan yang sebagian besar adalah kaum milenial sehingga dengan menggunakan QRIS sangat berpengaruh signifikan terhadap kemudahan akses pembayaran, yang tadinya memakan waktu dalam mencari uang kembalian menjadi efektif dan efisien dalam melakukan pembayaran.

3. Berkah Konveksi, dengan hasil:

Kebanyakan pelanggan yang memesan di Berkah Konveksi dalam jumlah yang banyak, yang kemudian pembayarannya menggunakan media transfer antar bank atau e wallet

dikarenakan nominal yang harus dibayar memiliki jumlah yang banyak. QRIS sangat membantu dan memudahkan dalam bertransaksi serta dapat menghindari adanya salah transfer dan juga sebagai fungsi bukti empiris.

DISKUSI

Hasil kegiatan program pengabdian masyarakat berdasarkan pengamatan pada observasi dan tahap tahap pelaksanaan. Observasi *pertama* secara langsung pada tanggal 21 oktober 2022 dilakukan di Mie Ayam Jamur Barokah, tim peneliti melakukan wawancara dengan pemilik UMKM dan diketahui bahwa kebanyakan pelanggan dari Bakso Vani merupakan teman dari pemilik usaha juga warga setempat yang dominan menggunakan *smartphone* sehingga pemilikminat untuk memanfaatkan teknologi untuk metode pembayaran, namun tidak paham bagaimana cara membuatnya. Observasi *kedua* dilakukan di hari yang sama di berkah konveksi, berdasarkan wawancara dari pemilik usaha berkah konveksi diketahui bahwa banyak pelanggan yang memesan yang kemudian pada saat transaksi menggunakan media transfer antar bank atau e wallet dikarenakan nominal yang harus dibayar memiliki jumlah yang banyak. Observasi *ketiga*, yang dilakukan esok harinya, diketahui bahwa pelanggan di Mie Ayam Jamur Barokah ini beragam banyak diantaranya kaum milenial dan pelanggan *online* yang memesan melalui ojek *online*. Kemudian kami melakukan wawancara dan diketahui beberapa di antara mereka pengguna e- wallet yang menginginkan berbelanja menggunakan riwayat tersebut. Namun masih sedikit di UMKM rumahan di wilayah sekitar Medan yang menggunakan pembayaran menggunakan wallet ataupun dengan QRIS.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM dapat disimpulkan bahwa: (1) Adanya potensi yang kuat untuk memperluas pasar dengan memanfaatkan teknologi (2) Berinovasi kepada pelanggan dengan menyesuaikan perkembangan teknologi. Ketiga UMKM tersebuttelah mengenal dompet digital dan bahkanbertransaksi di kehidupan sehari hari, hanya saja mereka masih belum mengetahui cara pemanfaatan *fintech* sebagai metode pembayaran dalam dunia bisnis.

Tahap pelaksanaan sosialisasi, sosialisasi dan pelaksanaan dilakukandi lokasi UMKM secara demonstrasi antara pemilik dan tim peneliti yang dilaksanakan pada 23 Oktober 2022. Digitalisasi saat ini sangat memberikan kemudahan di berbagai aspek kehidupan. Pada awalnya UMKM melakukan transaksi secara cash/tunai dapat memanfaatkan transaksi dapat dilakukan

dengan melakukan scan QR Code/QRIS. QRIS diluncurkan oleh pemerintah dengan salah satu tujuannya adalah memajukan UMKM. Untuk dapat bertransaksi menggunakan QRIS, diharuskan terlebih dahulu untuk mendaftarnya. Langkah awal untuk mendaftar QRIS dengan mengunjungi QRIS dapat dilakukan melalui <https://qris.id/>, proses pembayaran, registrasi, pengajuan dokumen dan menunggu hasilnya selama kurang lebih 3-7 hari. Pendaftaran QRIS juga dapat dilakukan melalui DANA, pada penelitian PKM ini, menggunakan DANA bisnis untuk mendaftar QRIS. Setelah sosialisasi tim peneliti, melakukan dengan wawancara dengan para pemilik UMKM. Mereka merasa senang dengan banyaknya informasi kemudahan yang diberikan dari adanya QRIS, mereka berharap QRIS dapat meningkatkan produktifitas pada UMKM mereka. Adapun dokumentasi tahap sosialisasi tersebut disajikan pada gambar berikut:



Gambar.1 Pemaparan materi sosialisasi kepada para pelaku UMKM

Pendampingan dilaksanakan selama 4 hari. Pendampingan dilakukan selama 4 hari sejak pembuatan verifikasi QRIS yang dilakukan selama 4 hari. Pendampingan dilakukan dibagi menjadi 2 tahap yaitu: Tahap 1 dilakukan selama 2 hari mendampingi ketiga UMKM melakukan transaksi

dengan QRIS kepada pelanggan, Tahap 2 selama sehari setelah saldo dapat ditarik dari DANA Bisnis Ke DANA biasa. Adapun setelah menyelesaikan tahap-tahapan yang ada, peneliti tidak lupa melakukan wawancara serta didukung oleh adanya dokumentasi. Dokumentasi perdampingan tersebut disajikan pada gambar berikut.



Gambar.2 Pendampingan penggunaan QRIS

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan, kesimpulan yang dapat di ambil pada penelitian ini yakni:

1. Penggunaan QRIS pada ketiga UMKM yang menjadi objek penelitian berdampak efektif. Hal ini dibuktikan dengan pengakuan konsumen yang merasa dipermudah dalam transaksi dan juga meminimalisir adanya salah transfer.
2. QRIS memiliki pengaruh yang signifikan kepada UMKM dalam bentuk kemudahan akses pembayaran serta mempersingkat proses transaksi.

3. Pelaku UMKM dapat mendaftarkan QRIS melalui aplikasi Dana fitur bisnis dan setelah melakukan registrasi, pemilik akun akan diminta menunggu dalam jangka waktu tiga sampai tujuh masa persetujuan untuk kemudian QRIS dapat digunakan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

1. Terima kasih peneliti ucapkan kepada pelaku UMKM yang telah berpartisipasi.
2. Terimakasih kepada bu siti aisyah selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik sehingga menyelesaikan artikel ini dengan baik.
3. Terima kasih peneliti ucapkan kepada diri sendiri karena telah menyelesaikan artikel ini dengan baik.
4. Terima kasih peneliti ucapkan kepada pelaku UMKM yang telah bersedia untuk kerjasama dalam program pengabdian masyarakat ini.
5. Terima kasih peneliti ucapkan kepada diri sendiri karena telah menyelesaikan tugas dari artikel ini dengan baik.
6. Terima kasih peneliti ucapkan kepada teman teman serta bias kami karena telah menjadi penyemangat peneliti untuk menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Andhika, Akbar. “Keputusan Menggunakan Qris Pada Umkm Selama Masa Pandemi Covid-19 Umkm Selama Masa Pandemi Covid-19.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.
- Bank Indonesia. “QRIS, SATU QR CODE UNTUK SEMUA PEMBAYARAN.” *Bank Indonesia*. Last modified 2019. Accessed October 30, 2022. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/SP_216219.aspx.
- Kementerian Investasi?BKPM. “Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia.” *Www.Bkpm.Go.Id*. Accessed October 30, 2022. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. “Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19.” *Yenni Ratna Pratiwi*. Last modified 2022. Accessed October 30, 2022. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.
- KH, Rahajeng. “Sederet Jurusan Pemerintah Pulihkan UMKM Di Masa Pandemi.” *Www.Cnbcindonesia.Com*. Last modified 2021. Accessed October 30, 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210428163320-4-241590/sederet-jurus-pemerintah-pulihkan-umkm-di-masa-pandemi>.
- Tarsudi. “Mulai Melek Digital, 836 Ribu UMKM Di Sumut Sudah Transaksi Pakai QRIS.” *Diginomi.Sumutprov.Go.Id*. Last modified 2022. Accessed October 30, 2022. <https://diginomi.sumutprov.go.id/2022/08/01/mulai-melek-digital-836-ribu-umkm-di-sumut-sudah-transaksi-pakai-qrisk/>.